**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**A.Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian “Representasi “*Queer”* pada tokoh Freddy Mercury dalam film Bohemian Rhapsody” membahas mengenai identitas dan perjuangan seseorang seperti yang dilakukan oleh tokoh Freddy Mercury. Hal ini terlihat saat Freddy Mercury tetap berjuang untuk menggapai cita - citanya menjadi musisi terkenal papan atas dan dikenal banyak orang.

Pertama, realitas Freddy Mercury dalam film ini yaitu dalam perilaku, gerakan, dan ekspresi yang ditampilkan juga mencerminkan bahwa dirinya memiliki identitas diri yang menyimpang. Freddy sempat melewati masa - masa yang cukup memprihatinkan. Dimana dirinya terjebak dalam lingkungan sosial yang buruk dan melanggar norma - norma agama. Seperti Narkoba, penyimpangan seksual, dan ketertarikan dengan sesama jenis pernah dia lakukan.

Hal tersebut dilakukan oleh Freddy Mercury bukan semata - mata atas keinginan dirinya sendiri. Tetapi ada segelintir orang yang menyukai dirinya dan menginginkan Freddy untuk melakukan hal menyimpang tersebut. Pada akhirnya, Freddy Mercury terlena dan menutup mata batin sehingga dirinya telah terjerumus dengan kehidupan sosial yang sangat negatif. Freddy melakukan kesalahan yang sangat besar dalam hidupnya.

Freddy pun rela meninggalkan orang - orang terbaik dari hidupnya seperti keluarga, sahabat, dan pasangannya hanya demi mengikuti hasrat seksualitas dari dirinya. Paul dan Jim Hutton adalah sebagian orang yang memiliki peran penting dan bertanggung jawab atas perubahan identitas sosial yang dialami oleh seorang Freddy Mercury. Mereka berdua adalah dalang dari segala hal negatif yang dijalankan dalam karir Freddy.

Perubahan yang dialami oleh Freddy Mercury, terlihat ketika dirinya senang menggunakan pakaian seperti wanita yang menggambarkan sisi Feminisme, kemudian dirinya sering menggelar pesta di rumahnya yang telah menghamburkan uang yang cukup banyak. Biasanya hal tersebut dikenal dengan sifat hedonisme. Hal yang paling utama dalam perubahan identitas sosial Freddy Mercury yaitu disaat dirinya terjebak dalam komunitas penyuka sesama jenis atau yang biasa disebut komunitas gay.

Kedua, representasi Freddy Mercury dalam film ini yaitu alur cerita film yang dikemas dengan baik oleh sutradara film dengan didukung oleh peralatan perfilman dengan kualitas terbaik. Film Bohemian Rhapsody yang mengangkat cerita biografi dari Freddy Mercury mampu menjadi pemenang film *biopic* di penghargaan bergengsi yaitu *Grammy Award* pada tahun 2018.

Ketiga, Ideologi yang digunakan untuk menganalisa tokoh Freddy Mercury yaitu dengan menggunakan teori *Queer* Judith Batler dan analisis semiotika John Fiske. Ideologi yang digambarkan oleh seorang Freddy Mercury yaitu bahwa seseorang yang memiliki penyimpangan seksual seringkali dipandang sebelah mata. Namun, hal penting yang ingin peneliti sampaikan yaitu ketika kita memiliki keinginan untuk mewujudkan cita - cita dan impian, tetaplah perjuangkan impian tersebut. Seperti halnya yang dilakukan Freddy Mercury yang memiliki kekurangan tetapi dirinya bisa membuktikan kepada setiap orang bahwa tidak ada hambatan untuk menggapai impiannya menjadi musisi terkenal.

Tentunya kita akan mendapatkan rintangan yang beragam dan berbeda - beda. Namun ketika kita dapat melewati rintangan tersebut, maka kita akan mendapatkan apa yang kita inginkan. Seperti halnya perjuangan Freddy Mercury dalam mewujudkan impiannya menjadi musisi terkenal papan atas.

**B.Saran**

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti ingin memberikan saran bagi pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

**1. Saran Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sebuah referensi bagi peneliti lainnya yang berkaitan dengan studi perfilman. Penelitian ini berkaitan dengan mata kuliah *Videography*, *Introduction to Broadcasting*, Psikologi Komunikasi, Komunikasi Antar Pribadi, Filmologi. Peneliti ingin sekali memberikan saran dan membantu agar peneliti selanjutnya mampu menggali lebih dalam dari subjek yang telah diteliti. Peneliti mengharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi dan penelitian ini dapat bermanfaat untuk setiap orang yang membaca penelitian ini.

**2. Saran Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan bagi orang lain pada umumnya. Peneliti berharap dengan mempelajari penelitian ini, kita bisa saling menghormati dan menghargai kehidupan orang lain. Peneliti ingin memberikan gambaran dalam komunikasi yang baik dan belajar dari kedekatan dengan perbedaan yang ada di sekitar kita. Serta menanamkan nilai – nilai kehidupan bahwa dibalik kekurangan seseorang tentunya ada kelebihan yang tertanam dalam diri setiap individu.